

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 3.1 Rancangan penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* (survey). Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di RSUD dr. H. Koesnadi Bondowoso untuk mengetahui efisiensi *Bed Occupancy Rate* (BOR) dengan tingkat kepuasan pasien.

1.2 3.2 Variabel penelitian dan definisi operasional

Variabel dapat diartikan sebagai atribut atau karakteristik secara individu atau organisasi yang bisa diukur atau diobservasi. Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi faktor penyebab yang dapat mempengaruhi variabel terikat (*independent variable*). Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu Efisiensi *Bed Occupancy Rate* (BOR).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepuasan pasien.

3.2.2 Definisi operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala Data
Efisiensi	<i>Bed</i> Tingkat pemanfaatan tempat tidur.	Data dokumentasi	Observasi	Efisien : 60%-85%	Nominal
<i>Occupancy</i> (BOR)	<i>Rate</i> tidur.	Laporan Rumah Sakit		Tidak efisien : $\leq 60\%$	
Kepuasan pasien	Bentuk penilaian pasien terhadap pelayanan kesehatan yang meliputi kehendak, kemampuan memberikan pelayanan	Kuesioner dengan pengukuran skala likert	Wawancara	Dengan skor Sangat Puas = 4 Puas = 3 Cukup Puas = 2 Tidak Puas= 1	Ordinal

dengan segera dan
memuaskan.

Setelah mendapatkan
jumlah skor maka akan
dikategorikan menjadi
empat yaitu

- a. Tidak Puas : 23-40
- b. Cukup Puas : 41-58
- c. Puas : 59-76
- d. Sangat Puas : 77-92

Selanjutnya kategori
kepuasan dibagi menjadi 2
yaitu:

- a. Tidak Puas dan Cukup

Puas = Tidak Puas

b. Puas dan Sangat Puas =

Puas

3.3 Populasi dan sampel penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah totalitas objek penelitian yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya (Santoso & Madiistriyatno, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat atau pasien yang pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan di RSUD dr. H. Koesnadi Bondowoso. Berdasarkan data Rumah sakit, jumlah kunjungan pasien rawat inap selama 3 bulan sebanyak 3.654 pasien

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti (Santoso & Madiistriyatno, 2021). Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat atau pasien yang pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan di rumah sakit RSUD dr. H. Koesnadi Bondowoso yang telah ditentukan menggunakan rumus slovin. Rumus slovin untuk menentukan ukuran sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Gambar 3. 1 Rumus Slovin

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Ukuran Populasi

E = Batas Kesalahan (10%)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{3.654}{1 + 3.654 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{3.654}{1 + 3.654 (0,01)}$$

$$n = \frac{3.654}{1 + 36.54}$$

$$n = \frac{3.654}{37.54}$$

$$n = 97,33$$

$$n = 97$$

Jadi, berdasarkan perhitungan sampel menggunakan rumus slovin di atas dengan batas kesalahan 10%, didapatkan ukuran sampel penelitian sebanyak 100 pasien.

3.3.3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini pemilihan sampel dilakukan dengan teknik kuota sampling, dimana hanya individu yang memenuhi syarat dan bersedia mengisi kuesioner sampling. Peneliti juga menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi dalam mengambil sampel.

Kriteria inklusi:

1. Pasien di RSUD dr. H. Koesnadi Bondowoso yang sedang rawat inap.
2. Berusia 18-59 tahun
3. Pasien mampu membaca dan menulis
4. Bersedia menjadi responden dalam penelitian ini

Kriteria eksklusi:

1. Pasien yang memiliki kondisi gangguan kejiwaan

2. Pasien tidak berkebutuhan khusus (Tuna netra, tuna wicara, tuna rungu, dan tuna daksa)

3.4 Instrumen penelitian dan cara pengumpulan data

3.4.1 Instrumen penelitian

Dalam penelitian ini alat ukur (*instrument*) yang digunakan yaitu kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terdapat pada lampiran. Sebelum instrumen digunakan untuk pengambilan data, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan untuk menguji kesahihan instrumen (Darma, 2021).

a) Uji Validitas

Dalam penelitian ini instrumen atau alat ukur akan diuji tingkat kevalidannya sebelum digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang dibutuhkan. Uji validitas yang digunakan adalah *Pearson* dengan menggunakan aplikasi SPSS. Untuk mengetahui instrumen tersebut valid yaitu dengan membandingkan nilai *r*-tabel dan *r*-hitung (*Pearson Correlation*). Instrumen dikatakan valid jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$. Nilai *r*-tabel merupakan sebuah konstanta yang dilihat pada kolom *df* (*degree of freedom*) dengan rumus $df = N - 2$ dimana *N* adalah jumlah sampel. Sedangkan *r*-hitung ditentukan dengan melihat pada baris *Pearson Correlation*.

b) Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat/taraf signifikan yang digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan 0,5. Adapun kriteria pengujian instrumen sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Cronbach's alpha* > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel
- 2) Jika nilai *Cronbach's alpha* < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel

c) Sampel Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian ini uji validitas dan reliabilitas menggunakan sampel sebanyak 20 responden.

Penelitian ini menggunakan skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Zakariah et al., 2020), yang nantinya dapat menggunakan *scoring*/nilai berbutir dari jawaban berkisar antara:

1. Untuk kuesioner kepuasan pasien
 - a. Tidak puas = 1
 - b. Kurang puas = 2
 - c. Puas = 3
 - d. Sangat puas = 4

Setelah mendapatkan hasil skor dari kepuasan pasien, maka kemudian data akan dikelompokkan ke dalam 4 kelompok. Dengan cara diukur melalui kuesioner dengan 4 pilihan jawaban dengan pertanyaan

sebanyak 23 pertanyaan. Skor terendah adalah 23 dan skor tertinggi adalah 92. Interval sebesar 17,25 Perhitungan skor sebagai berikut:

Skor tertinggi: $4 \times 23 = 92$

Skor terendah: $1 \times 23 = 23$

$$Interval = \frac{Skor\ Tertinggi - Skor\ Terendah}{Kategori}$$

$$Interval = \frac{92 - 23}{4}$$

$$Interval = \frac{69}{4}$$

$$Interval = 17,25$$

Kategori kepuasan pasien dibagi menjadi 4 yaitu :

- a. Tidak Puas : 23-40
- b. Cukup Puas : 41-58
- c. Puas : 59-76
- d. Sangat Puas : 77-92

Selanjutnya kategori kepuasan dibagi menjadi 2 yaitu:

- a. Tidak Puas dan Cukup Puas = Tidak Puas
- b. Puas dan Sangat Puas = Puas

3.4.2 Cara pengumpulan data

1. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, Dalam penelitian ini data kuantitatif didapatkan dari efisiensi tempat tidur dan kepuasan pasien rawat inap

2. Sumber data

- a) Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh berdasarkan berdasarkan hasil kuesioner yang dilakukan peneliti. Dalam hal ini, data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner merupakan puas atau tidak puasnya pasien

b) Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah dimana data yang telah ada sebelumnya dan telah ada di Rumah Sakit. Dalam hal ini, sumber data sekunder yaitu berupa laporan Rumah sakit mengenai BOR pada RSUD dr. H. Koesnadi Bondowoso

3. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan metode :

- Studi dokumentasi, yaitu dilakukan untuk mengetahui data rumah sakit mengenai efisiensi *Bed Occupancy Rate* (BOR).
- Wawancara yang bertujuan untuk mengetahui kepuasan pasien rawat inap.

3.5 Teknik pengolahan data dan analisis data

3.5.1 Teknik pengolahan

Tahapan dalam pengolahan data penelitian ialah sebagai berikut:

1. Tahap *Editing*

Pada tahapan *editing* ini, penulis melakukan *cross-check* pertanyaan pada kuesioner yang akan disebarikan kepada pasien rawat inap. Pada tahapan ini dilakukan untuk mencegah terjadinya kesalahan *input* pertanyaan di pada lembar kuesioner.

2. Tahap *Coding*

Pada tahapan *coding* ini, penulis mengklasifikasikan pertanyaan yang terdapat di kuesioner dengan jawaban responden dalam bentuk angka. Kodefikasi pertanyaan dan jawaban ini bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan pengolahan data hasil penelitian. Adapun kodefikasi pertanyaan dan jawaban responden ialah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Tabel pertanyaan

Pertanyaan	Kode
Pertanyaan 1	P 1
Pertanyaan 2	P 2
Pertanyaan 3	P 3
Pertanyaan 4	P 4
Pertanyaan 5	P 5
Pertanyaan 6	P 6
Pertanyaan 7	P 7
Pertanyaan 8	P 8
Pertanyaan 9	P 9
Pertanyaan 10	P 10
Pertanyaan 11	P 11
Pertanyaan 12	P 12
Pertanyaan 13	P 13
Pertanyaan 14	P 14
Pertanyaan 15	P 15
Pertanyaan 16	P 16
Pertanyaan 17	P 17
Pertanyaan 18	P 18
Pertanyaan 19	P 19
Pertanyaan 20	P 20
Pertanyaan 21	P 21
Pertanyaan 22	P 22
Pertanyaan 23	P 23

Tabel 3. 3 Tabel jawaban

Kategori Jawaban	Nilai
Sangat Puas	4
Puas	3
Kurang Puas	2

Tidak Puas	1
------------	---

3. Tahap *Entry*

Pada tahapan *entry* ini, jawaban dari responden akan dilakukan klasifikasi dalam bentuk angka. Hasil dari pengklasifikasian ini akan digunakan untuk analisis univariat dan bivariat.

4. Tahap *Cleaning*

Pada tahapan *cleaning* ini, peneliti harus melakukan pengecekan kembali untuk mengetahui ada tidaknya kesalahan *entry* hasil responden.

3.5.2 Analisis data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi pada setiap variabel yang akan diteliti. Pada penelitian ini, peneliti memiliki 2 variabel yaitu *variable independent* Efisiensi *Bed Occupancy Rate* (BOR) dan variabel *dependent* kepuasan pasien.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menguji hipotesis kedua variabel dalam penelitian. Pada penelitian ini akan dilakukan *Uji Chi-Square* untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependent. Dalam *Uji Chi-Square* terdapat tingkat kepercayaan sebesar 95% ($\alpha = 0,05$). Adapun ketentuan dari *Uji Chi-Square* ialah sebagai berikut:

11.	Seminar hasil penelitian											
-----	--------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

3.7 Tahapan penelitian

3.7.1 Tahapan perencanaan

Pada tahapan ini meliputi identifikasi masalah, pengajuan judul, pembuatan proposal, dan seminar proposal.

3.7.2 Tahapan pelaksanaan penelitian

Pada tahapan ini meliputi pengurusan ijin, pengambilan data, pengolahan data, dan analisis data.

3.7.3 Tahapan laporan penelitian

Pada tahap ini meliputi penyusunan laporan penelitian dan seminar hasil.